

KETENTUAN PLAGIAT KARYA ILMIAH

Mochamad Nizar N¹

Email : publik.nizar@gmail.com

1. Universitas Andalas

Pengujian tidak dimasukkan ke server turnitin sebelum menjadi draft final 30% similarity index. Tingkatan disesuaikan dengan unit kerja.²

2. Ranah Research

Artikel dan publikasi jurnal online 15-25%
Skripsi 25-45% sesuai aturan instansi masing-masing.³

3. Perbanas

Eksakta 20%
Non eksakta 25%

Precentage lain yang disebutkan

UiTM	30%
UUM	20%
Uniten	25%
UTM	20%
USM	30%
UKM depending on chapters	30%
UNISZA	25%
UM	14%
UMK	25%
UMT	25%
UMP	10%
UPM	30%

UMS 30%

UTP 20%⁴

4. UIN Sunan Ampel

Informasi dari salah satu dosen fakultas dakwah dan komunikasi.

Skripsi 20%

Tesis 15%.⁵

15 word

Dokumen ini akan diperbarui secara berkelanjutan,

Daftar Pustaka

Hidayat, Candra. "Tips Lolos Uji Turnitin." *Ranahresearch.Com* (blog), <https://ranahresearch.com/tips-lolos-uji-turnitin/>.

"Informasi Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi." Online, October 15, 2021.

Jahja, Adi Susilo. "Batas Kemiripan Karya Ilmiah." *Dosen.Perbanas.Id* (blog), n.d. <https://dosen.perbanas.id/batas-kemiripan-karya-ilmiah/#:~:text=Berapa%20batas%20yang%20dinilai%20wajar,untuk%20bidang%20ilmu%20non%20eksakta.>

Panduan Ringkas Pemakaian Turnitin. Padang: Universitas Andalas, n.d. <https://core.ac.uk/download/pdf/300566383.pdf>.

¹ Mochamad Nizar N, NizarMedium.ga, Sidoarjo, publik.nizar@gmail.com

² *Panduan Ringkas Pemakaian Turnitin* (Padang: Universitas Andalas, n.d.), <https://core.ac.uk/download/pdf/300566383.pdf>.

³ Candra Hidayat, "Tips Lolos Uji Turnitin," *Ranahresearch.Com* (blog), <https://ranahresearch.com/tips-lolos-uji-turnitin/>.

⁴ Adi Susilo Jahja, "Batas Kemiripan Karya Ilmiah," *Dosen.Perbanas.Id* (blog), n.d., <https://dosen.perbanas.id/batas-kemiripan-karya-ilmiah/#:~:text=Berapa%20batas%20yang%20dinilai%20wajar,untuk%20bidang%20ilmu%20non%20eksakta.>

⁵ "Informasi Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi" (Online, October 15, 2021).

Audit Bebas Sistem Turnitin

Oleh M Nizar N

<p>ORIGINALITY REPORT</p> <p>21% SIMILARITY INDEX</p> <p>21% INTERNET SOURCES</p> <p>0% PUBLICATIONS</p> <p>16% STUDENT PAPERS</p> <p>PRIMARY SOURCES</p> <p>1 www.coursehero.com Internet Source 16%</p> <p>2 jurnal.unpad.ac.id Internet Source 5%</p> <p>Exclude quotes Off Exclude matches < 15 words Exclude bibliography On</p>	<p>Exclude off</p>
<p>ORIGINALITY REPORT</p> <p>21% SIMILARITY INDEX</p> <p>21% INTERNET SOURCES</p> <p>0% PUBLICATIONS</p> <p>16% STUDENT PAPERS</p> <p>PRIMARY SOURCES</p> <p>1 www.coursehero.com Internet Source 16%</p> <p>2 jurnal.unpad.ac.id Internet Source 5%</p> <p>Exclude quotes On Exclude matches < 15 words Exclude bibliography On</p>	<p>Exclude on</p>
<p>2. AM</p> <p>a. P. Cha Rogers (2009) : Komunikasi Inter Budaya adalah suatu bidang studi yang memfokuskan pada yang melibatkan oleh manusia. Ciri : cara tersebut datang dari beberapa manusia yang memiliki latar belakang budaya berbeda untuk berkomunikasi dengan manusia yang lainnya (Cross-Cultural Issues in Online Learning dalam <i>RIJ Global: Discourse of Knowledge</i>)</p> <p>b. Dink E. Cross (2004) : Komunikasi Inter Budaya adalah suatu bidang studi yang mempelajari budaya yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana pengaruhnya pada pola budaya dan nilai-nilai lain. Komunikasi perantara tersebut bertujuan pada proses komunikasi : baik itu ketika proses yang berfokus pada <i>ethnocentrism and ethnocentrism's impact on Cross Cultural Communication: Managing Organizational Change dalam RIJ Global: Discourse of Knowledge</i></p> <p>c. Felipe Tabares Chaves (2009) : Komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang berbeda budaya yang sama tetapi nilai-nilai, pola berpikir, komunikasi dan perilaku yang berbeda-beda dengan nilai-nilai, pola berpikir, komunikasi dan perilaku yang lain (<i>The World Wide Web and Cross Cultural Teaching in Online Education dalam RIJ Global: Discourse of Knowledge</i>)</p>	<p>Exclude off dan on</p>

Pengujian berkas 1

Pengujian berkas 2

Dari pengujian 2 berkas berbeda (beda file, isi, pembuat) diatas, dengan *setting* yang sama mengalami deteksi yang berbeda. Maka dari itu, saya Mochamd Nizar N sebagai auditor menyimpulkan bahwa setelah menggunakan sistem tersebut maka harus dilakukan pengecekan kembali secara manual oleh pihak terkait untuk meminimalisir masalah minor dikarenakan permasalahan deteksi ini cukup kompleks dan butuh pengujian lanjutan sebagai *sample* sistem.